

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah dengan model kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup> Peneliti menginterpretasikan bagaimana subjek memperoleh makna dari lingkungan sekeliling, dan bagaimana makna tersebut mempengaruhi perilaku mereka. Erickson mendeskripsikan 5 karakteristik dalam penelitian kualitatif, yaitu:

1. Mempunyai latar belakang yang alami sebagai sumber data dan peneliti dipandang sebagai kunci.
2. Penelitian bersifat deskriptif.
3. Lebih memperhatikan proses daripada hasil.
4. Dalam menganalisis data cenderung bersifat induktif.
5. Makna merupakan hal yang paling esensial dalam penelitian kualitatif.<sup>2</sup>

Pendekatan ini diharapkan memperoleh data secara lisan maupun tulisan serta dokumen-dokumen yang terkait, dan disajikan apa adanya untuk ditelaah lebih lanjut guna memperoleh hasil yang berkualitas.

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 4.

<sup>2</sup>Djam'an Satori dan Aa Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2014), 26.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu.<sup>3</sup> Dalam hal ini penelitian yang peneliti ambil adalah mengenai pendapatan masyarakat di Desa Mejono Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri. Dalam penelitian ini peneliti akan memfokuskan pada *home industry* emping melinjo di Desa Mejono Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri, kemudian peneliti memfokuskan pada pendapatan masyarakat di Desa Mejono Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri dan mengenai peran *home industry* Emping Melinjo dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Mejono Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri. Dari ketiga fokus inilah maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan. Menurut Nasution di dalam buku Andi Prastowo, peneliti adalah *key instrument* atau alat penelitian utama. Dialah yang mengadakan sendiri pengamatan atau wawancara tak berstruktur, sering hanya menggunakan buku catatan. Hanya manusia sebagai instrumen dapat memahami makna interaksi antar-manusia, membaca gerak muka, serta menyelami perasaan dan nilai yang terkandung dalam ucapan atau perbuatan responden. Walaupun

---

<sup>3</sup>Moleong, *Metode.*, 4.

digunakan alat rekam atau kamera, peneliti tetap memegang peranan utama sebagai alat penelitian.<sup>4</sup>

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di *home industry* Emping Melinjo Desa Mejono Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri, sebelah utara berbatasan dengan Desa Payaman, sebelah timur berbatasan dengan Desa Tegowangi, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Jambu dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Bogo Kidul. Alasan penulis memilih Desa Mejono ini, sangat menarik apabila diteliti karena di dalam satu desa terdapat 380 penduduk yang memproduksi emping melinjo sedangkan di desa lain tidak sebanyak di Desa Mejono. Emping Melinjo ini merupakan produk unggulan di Desa Mejono Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri. Peneliti juga tertarik pada *home industry* Emping Melinjo ini yang mampu membuka lapangan pekerjaan dan memberikan peluang pada masyarakat sekitar untuk bekerja, sehingga dapat menambah pendapatan ekonomi masyarakat.

### **D. Sumber data**

Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu data primer dan data sekunder.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2012), 43.

<sup>5</sup>Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

### 1. Sumber Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari kata-kata atau tindakan objek penelitian yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini data di dapat dari orang-orang yang terlibat langsung sebagai nara sumber penelitian, diantaranya adalah sejumlah informan yang dapat memberi informasi data-data yang diperlukan dari perangkat desa, para pengusaha emping melinjo, pengrajin atau karyawan terkait dengan *home industry* Emping Melinjo dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

### 2. Sumber Data Sekunder

Yaitu data penelitian yang diperoleh dari bukti-bukti tertulis, nota, catatan, atau dokumen yang dianggap menjadi tambahan informasi dari objek peneliti dan meliputi data monografi desa dan struktur organisasi desa.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang utama memperoleh data dilapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab masalah yang sedang diteliti, maka dalam mengumpulkan data menggunakan metode:

### 1. Metode Observasi<sup>6</sup>

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara

---

<sup>6</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 143.

sistematis. Terkait dengan penelitian ini peneliti melakukan observasi atau pengamatan untuk mengetahui secara kondisi secara riil yang ada di lokasi penelitian seperti proses pembuatan emping melinjo dan kondisi ekonomi masyarakat sekitar *home industry* Emping Melinjo Desa Mejono Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri.

## 2. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Wawancara pada penelitian ini ditujukan kepada para pemilik *home industry* Emping Melinjo, karyawan atau pengrajin, perangkat desa dan sumber lain yang dapat menambah data-data yang diperlukan terkait dengan masalah yang ditulis (peran *home industry* Emping Melinjo dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Mejono Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri).

## 3. Metode Dokumentasi

Menurut Gottschalk yang ada di dalam buku Imam Gunawan, menyatakan bahwa dokumen (dokumentasi) dalam pengertiannya yang lebih luas berupa proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis.<sup>7</sup> Adapun dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui nama-nama pengusaha genteng, daftar karyawan, struktur organisasi desa,

---

<sup>7</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, 175.

sistem produksi dan distribusi serta keadaan geografis Desa Mejono Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri.

## **F. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan dalam buku Sugiono bahwa, analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan memuat gambaran sistematis dan aktual. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data dalam penelitian kualitatif, yaitu:<sup>8</sup>

### **1. Data *Reduction* (reduksi data)**

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2015), 247.

## 2. *Data Display* (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam buku Sugiyono, Miles and Huberman menyatakan, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

## 3. *Conclusion* (penarikan kesimpulan)<sup>9</sup>

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam pengecekan keabsahan suatu data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif*, 252.

dikumpulkan telah sesuai dengan kenyataan yang ada pada latar penelitian, untuk menetapkan keabsahan atau kredibilitas data tersebut, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pemeriksaan tertentu, menurut Lexy J. Meleong terdapat tiga kriteria kredibilitas dari teknik pemeriksaan, yaitu:

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan salah satu cara untuk melihat data yang terkumpul sudah relevan atau sesuai dengan keadaan yang sebenarnya ada atau belum, dengan teknik ini diharapkan dapat menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang kurang relevan. Pada teknik ini peneliti meminta informasi untuk memberikan komentar serta mengurangi informasi atau menambah informasi yang kurang sesuai.<sup>10</sup>

2. Triangulasi

Data yang sudah terkumpul merupakan modal awal yang sangat berharga dalam penelitian, dari data yang terkumpul akan dilakukan analisis yang digunakan sebagaibahan masukan untuk penarikan kesimpulan. Peneliti dalam penelitian kualitaitaf harus berusaha mendapatkan data yang valid (kredibel) untuk itu dalam mengumpulkan data peneliti perlu mengandalkan validitas data agar data yang diperoleh tidak invalid (cacat).<sup>11</sup>

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan

---

<sup>10</sup>Moleong, *Metode*, 178.

<sup>11</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, 216.

pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Triangulasi ini dapat dicapai dengan beberapa cara diantaranya:

- a. Membandingkan hasil wawancara dengan data pengamatan.
- b. Membandingkan informan umum dengan informan pribadi.
- c. Membandingkan cara pandang masyarakat dilihat dari struktur pendidikan.
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan data atau dokumen yang ada.

### 3. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk dan semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.<sup>12</sup>

Jadi peneliti berkecimpung dalam pengumpulan waktu tidaklah sebentar, tetapi kontinyu secara terus menerus. Sehingga peneliti dapat menguji kebenaran informasi yang diperkenalkan distorsi baik dari diri sendiri maupun responden dan membangun kepercayaan subyek.<sup>13</sup>

Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengantisipasi terjadinya rekayasa data yang diperoleh peneliti dari objek penelitian. Selain itu, peneliti akan memahami secara mendalam penelitian ini.

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2013), 271.

<sup>13</sup>Sugiyono, *Memahami*, 95.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Adapun penelitian ini melalui empat tahapan, yaitu:

1. Tahap pra lapangan
  - a. Menyusun rancangan penelitian
  - b. Menyusun proposal penelitian
  - c. Konsultasi proposal penelitian
  - d. Seminar proposal penelitian
  - e. Mengurus izin di objek penelitian

2. Tahapan kegiatan lapangan

Tahap kegiatan lapangan yang dilakukan peneliti adalah memahami latar belakang penelitian dan persiapandiri, memasuki lapangan, berperan serta dalam mengumpulkan data (informasi) terkait dengan fokus penelitian, dan memecahkan data yang telah terkumpul.

3. Tahap analisis data

Pada tahap analisis data yang dilakukan peneliti sesuai dengan keterangan di atas, yaitu dengan menggunakan analisis induktif.

4. Tahap penulisan laporan penelitian

- a. Menyusun hasil penelitian
- b. Konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing
- c. Perbaiki hasil konsultasi<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup>Sugiyono, *Memahami*, 99.